

HUMAS

Berangsur Sembuh, Ratusan Warga Cijaku Diduga Keracunan Dipulangkan

Uce Saepudin - LEBAK.HUMAS.CO.ID

Jan 26, 2022 - 04:25

ASEP SAEPUDIN

UJANG ROSID

Mengetahui :
Kepala Desa CIJAKU

HENI HENDRAWATI

KORBAN YANG DIRAWAT

NO	NAMA KORBAN	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Sifa		
2	Nina		
3	Dea/Nan	Sukolaksana	but
4	Jurani		
5	Eno		
6	eta Nur laela.		2x
7	Alyudri		
8	Maman		
9	ty engku	Sulaksana	Ma
10	Mohamad Rizki	Sulaksana Sulap.	Ma
11	teu ipah	Cipandoy	Ma
12	Anih	Cipeunduy	Ma
12	Sanari	KPung Sukalaksana	Ma

Berita acara warga keracunan tidak menuntut secara hukum

Lebak, - Ratusan warga yang diduga mengalami keracunan di Kecamatan Cijaku, dinyatakan sembuh dan sudah kembali ke rumahnya masing-masing, Selasa (25/01/22) sekitar pukul 16.00 WIB.

Dari data yang diterima, sebanyak 181 sudah pulang termasuk 3 orang yang sempat dirujuk ke RSUD Malingping juga sudah sembuh dan pulang kerumahnya.

Informasi dari hasil Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Kabupaten Lebak, penyebabnya diduga bakteri E Coli dan Salmonella.

“Kambing gulai ayam, tempe goreng E Coli Positif dan telur rebus salmonella positif. Kalau mie itu negatif,” kata Kepala unit pelaksana teknis daerah Labkesda Lebak, Agung Nugraha kepada sejumlah awak media.

Menurut Agung, adanya bakteri E coli di dalam makanan tersebut disinyalir lantaran proses pengolahannya tidak dilakukan secara higienis.

Sementara itu Kepala Puskesmas Cijaku, Soesilo Supriyanto, mengatakan, sebanyak 104 pasien yang dirawat dan 76 pasien rawat jalan karena menderita gejala, pusing, mual dan muntah setelah mengkonsumsi makanan dari kegiatan syukuran dan santunan yatim piatu dinyatakan sembuh dan sudah pulang kerumahnya.

“Alhamdulillah 104 pasien yang menjalani perawatan medis rawat inap di Puskesmas Cijaku dan tiga orang pasien dirujuk ke RSUD Malingping sudah dinyatakan sembuh. Hari ini (Selasa) sekitar pukul 16.00 WIB semua pasien sudah pulang,” katanya.

Meski demikian, lanjut Soesilo, pihaknya tetap akan memantau perkembangan dan telah memberitahukan pihak keluarga atau pasien untuk menginformasikan perkembangannya.

“Kita tetap membantu, kalau memang masih ada keluhan lagi agar secepatnya dibawa ke Puskesmas,” tuturnya.

Soesilo menambahkan, dalam penanganan pasien masalah yang terjadi sejak Jum'at pekan kemarin, pihaknya mengerahkan sebanyak 50 tenaga medis di Puskesmas Cijaku yang dipimpinnya.

“Alhamdulillah penanganan berjalan lancar. Kami tetap berkoordinasi dengan Dinkes Lebak,” ujarnya.

Sementara itu, penyelenggara kegiatan syukuran toko bangunan, Asep mengatakan, kejadian yang terjadi diluar dugaan dan di anggap sebagai musibah.

“Pemilik toko bangunan tidak tinggal diam. Selain memberikan bantuan selama perawatan juga terus memantau dan mendampingi pasien hingga dinyatakan sembuh,” kata Asep.

Menurutnya, pasien yang mengalami gejala pusing, muntah dan mual juga menyadari kejadian ini sebagai musibah yang tidak diduga dan tidak diharapkan serta tidak akan mengadakan tuntutan secara hukum.

“Hal itu dituangkan dalam berita acara kesepakatan antara pihak korban dan penyelenggara yang diketahui oleh Kepala Desa Cijaku, Ibu Heni,” ungkapnya.(Cex)